

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk perilaku agresi anak yang ada di RA An-nur Kendari yakni MNB dan MAA ialah: agresi fisik yang dilakukan oleh MNB (menendang, memukul, berkelahi, merusak/merobek buku, menarik baju temannya, dan mengganggu), agresi verbal (berkata kotor menyebut kata anjing, bacot sambil memperlihatkan jari tengahnya, dan membantah), serta agresi marah. Sedangkan yang dilakukan oleh MAA yaitu agresi fisik (mendorong, mengganggu, dan berkelahi), dan agresi verbal (membantah).
2. Faktor-faktor yang menyebabkan anak berperilaku agresi ialah faktor lingkungan keluarga, faktor gadget, faktor teman sebaya.
3. Upaya guru dalam mengatasi perilaku agresi pada anak sangatlah beragam seperti melakukan pendekatan, memberikan nasehat, memberikan tugas dan pemberian bimbingan ketika proses belajar mengajar, melerai, memberikan hukuman, sebagai tindakan untuk memberi efek jera pada anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan lebih mengoptimalkan lagi upaya guru dalam menangani perilaku agresi yang dilakukan anak saat di sekolah, serta

memberikan pemahaman yang mudah dimengerti oleh anak didiknya. Karena guru bertanggung jawab atas pembentukan perilaku anak di sekolah.

2. Bagi peneliti lain : sebagai sumbangsih pemikiran untuk para mahasiswa yang terjun di dunia pendidikan anak usia dini yang ingin meneliti kasus yang sama seperti yang peneliti teliti.
3. Bagi orang tua, diharapkan orang tua lebih memaksimalkan waktu yang ada untuk menemani dan memberikan perhatian pada anak, dan hendaknya memberikan contoh yang baik terhadap anak dalam bersikap dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak karena salah satu faktor yang menyebabkan anak berperilaku agresi adalah kurangnya perhatian serta pemahaman orang tua bagaimana cara mendidik anak dengan baik.
4. Bagi instansi atau sekolah : pada sekolah tempat anak mengenyam pendidikan agar lebih bisa memberikan pendidikan moral pada anak supaya anak menjadi generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

